

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saya mengambil penelitian ini berdasarkan pengalaman saya pribadi. Dalam penelitian ini saya juga mengambil pengalaman teman-teman saya yang juga merasakan dampak media sosial terhadap minat belajar.

Dalam rutinitas sehari-hari yang dialami, sesungguhnya segala sesuatu memiliki jiwa, baik makhluk hidup maupun benda yang ada di dunia ini. Jiwa yang ada bukan hanya sejenis jiwa yang diciptakan Tuhan pada hewan-hewannya, namun ada juga jiwa yang diperkuat dalam penyusunannya, misalnya jiwa yang berisi benda mati. Segala sesuatu pada dasarnya memiliki jiwa, sehingga penting juga untuk disadari bahwa seperti bekerja, ia memiliki jiwanya sendiri. Yang dimaksud dengan jiwa di sini adalah perasaan memotivasi dalam melakukan berbagai hal.

Inspirasi akan terus menerus membuat hidup lebih cerah dan secara konsisten memberikan kekuatan yang secara tidak sadar dapat berkembang dalam diri seseorang. Dengan cara ini, inspirasi sebenarnya harus diterapkan pada setiap orang, khususnya umat Islam. Teknologi pada zaman sekarang amat dominan di kalangan masyarakat hampir diseluruh dunia. Memang bukan pada masa kini teknologi dan informasi berkembang sangat pesat hampir di seluruh dunia (Ainiyah, 2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2(2), 221-236. Teknologi dan informasi sangat

penting dalam kehidupan manusia terutama pada kalangan pelajar ataupun mahasiswa. Berkat kemajuan teknologi informasi bisa tersebar secara tepat dan telah mengubah hidup masyarakat.

Perkembangan teknologi seperti saat ini, media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia dari segala bidang terutama pada bidang pendidikan. Dalam pemakaian media sosial itu sangat mudah dan dapat dijangkau oleh siapa pun dan dimanapun. Media sosial itu merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet yang ditopang oleh aplikasi (Anggraini & Bati, 2016). Bahkan kemajuan media sosial yang dimana peserta didik mampu mengakses dengan mudah dan mampu menjadikan media sosial sebagai sarana pembelajaran.

Media sosial merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui media sosial yang semakin banyak berkembang sangat mungkin informasi menyebar secara mudah di kalangan masyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat hingga mempengaruhi cara pandang, gaya hidup serta budaya bangsa (Fitri, 2017).

Melalui pendidikan aspek kehidupan berkembang dengan seiring berjalannya proses belajar mengajar. Pendidikan pula juga bisa diakses melalui media sosial seperti saat ini dengan keadaan pandemi virus Covid-19 yang tersebar dimana-mana.

Situasi atau keadaan bukan dijadikan alasan untuk tidak belajar dan bermalas-malasan. Oleh karena itu agar tetap berlangsungnya belajar mengajar,

media sosial menjadi alternatif untuk berlangsungnya pembelajaran. Namun dalam pembelajaran menggunakan media sosial juga banyak kekurangannya dan masih kurang efektif. Karena banyak kendala jaringan atau kendala yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

Prestasi belajar mahasiswa atau peserta didik adalah menguasai pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar tersebut jika faktor-faktor belajar di perhatikan. Ada 2 faktor yang mempengaruhi pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Kallesta *et al.*, 2018). Faktor internal meliputi faktor jasmani dan rohani, jika kedua faktor itu berjalan dengan baik maka faktor internal akan berjalan dengan baik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi sekolah atau gedung yang di gunakan untuk proses belajar mengajar, dukungan orang tua yang mendukung serta masyarakat di sekitar.

Teknologi juga merupakan faktor yang paling dominan dalam perubahan sistem pendidikan. Dengan munculnya teknologi maka pembelajaran akan semakin efektif, namun jika akan lebih menarik dalam situasi belajar maka di satukan atau di kombinasikan dengan pemilihan serta penggunaan media yang akan digunakan, karena dalam media sosial semua pembelajaran bisa di akses dengan mudah.

Dalam situasi dan keadaan seperti ini kita tetap di perintah belajar dari rumah ataupun menggunakan media sosial yang di antaranya seperti Zoom, GoogleMeet dan Teams, namun dalam pembelajaran seperti ini banyak yang harus di perhatikan agar pembelajaran berjalan sesuai apa yang di rencanakan.

Dalam pembelajaran online atau pembelajaran menggunakan media sosial banyak dampak yang akan mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran online atau menggunakan media sosial di sini peran orang tua sangat penting agar peserta didik mampu memilih mana yang baik dalam lingkup media sosial yang lain.

Dengan adanya perkuliahan atau pembelajaran online melalui beberapa media sosial di harapkan peserta didik bisa belajar dan kuliah agar tidak tertinggal dengan universitas yang lain. Akan tetapi peraturan dan tata tertib dalam mengerjakan tugas di sesuaikan dengan peraturan dosen atau pengajar. Maka dari itu peserta didik di harapkan bisa megikuti dengan baik. Memang banyak kendala jika perkulihan melewati teknologi seperti ini misalkan dengan mengamati vidio yang di berikan pengajar. Dan disitulah kendala yang di hadapi mahasiswa, ada beberapa faktor yang menghambat yaitu jaringan dan penjelasan yang berada di dalam vidio kurang jelas. Jadi tidak setiap mahasiswa bisa mengerti hanya dengan melihat vidio dan tanpa penjelasan yang jelas karena setiap mahasiswa memiliki perbedaan dalam metode belajarnya.

Mahasiswa atau peserta didik di tuntutan untuk belajar mandiri namun di dampingi oleh dosen atau pengajar. Akan tetapi dalam pembelajaran online atau menggunakan media sosial dengan pengertian atau penjelasan yang kurang jelas di karenakan tidak bertatap muka secara langsung. Dalam keadaan pandemi seperti ini memang pembelajaran melalui online menjadi jalan keluar

agar pembelajaran atau perkuliahan tetap berlangsung. Karena untuk membatasi kerumunan dan tatap muka secara langsung serta mematuhi protokol kesehatan.

Memang media sosial memberikan pengetahuan yang luas, namun dalam teknologi seperti ini kita berhak memperhatikan mana yang benar dan mana yang salah. Dalam teknologi seperti ini jika kita tidak berhati-hati maka kita akan terjebak atau terjerumus dalam pengaruh yang buruk, namun jika kita mempelajari dengan landasan yang pasti serta mampu mempelajari hingga tuntas. Mungkin dengan adanya teknologi ini akan memudahkan mahasiswa atau peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta menambah pengetahuan yang luas serta memperlancar dalam mengerjakan tugas yang di dalamnya menggunakan media sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pemanfaatan media sosial bagi kalangan mahasiswa atau peserta didik itu memang sangat di perlukan, karena pada zaman sekarang sosial media dapat di akses oleh siapapun dan dimanapun. Oleh karena itu, media sosial juga mampu mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan manusia meliputi segala bidang terutama dalam bidang pendidikan. Maka mahasiswa atau peserta didik mampu menguasai materi yang akan di ajarkan atau yang di pelajari. Dalam penggunaan media sosial ada dua dampak yang bisa di rasakan, dampak positif dan negatif dari pemaparan tersebut (Ainiyah, 2018). Dampak positifnya adalah peserta didik dan mahasiswa akan termotivasi untuk belajar melalui berbagai macam media yang ada di internet terutama media sosial. Dan juga bisa mengembangkan diri melalui teman-teman atau orang-orang yang mereka jumpai di media sosial.

Media sosial ini juga dapat membuat anak-anak menjadi bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian kepada teman mereka yang berulang tahun, mengomentari foto, status dan video teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik. Selain itu, media sosial juga dapat memberikan dampak negatif bagi peserta didik atau mahasiswa.

Seorang peserta didik atau mahasiswa biasanya akan menjadi malas belajar karena terlalu asik dengan media sosial dan konsentrasinya pun biasanya akan terganggu. Selain itu, siswa akan juga malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun akan terganggu, jika siswa terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Media sosial akan membuat siswa menjadi lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di dunia internet hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata.

Oleh sebab itu, minat belajar mahasiswa akan mempengaruhi kondisi mereka dalam sistem pembelajaran. Karena minat merupakan salah satu variabel yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam sistem pembelajaran yang mereka lakukan. Minat yang kuat dalam belajar akan mendorong pengerahan tenaga dan kekuatan yang besar serta tidak mudah untuk dihalangi. Sehingga minat belajar harus dimiliki oleh setiap orang, selain itu minat juga merupakan alat pendorong untuk menghasilkan kekuatan atau kepastian untuk sungguh-sungguh dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang kita ketahui, pengaruh media sosial itu berdampak bagi peserta didik atau mahasiswa yang menggunakannya. Berdasarkan latar belakang diatas, memiliki beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media sosial oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2018?
2. Seberapa besar minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2018?
3. Pengaruh media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kategori variabel media sosial pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan Tahun 2018.
2. Mengetahui kategori variabel minat belajar pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan Tahun 2018.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan taun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Teoritis

Untuk mengetahui apakah pengaruh media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta namun lebih khususnya bagi mahasiswa di Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam angkatan tahun 2018.

2. Praktis

Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan Tahun 2018 hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat belajar mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima BAB, pada setiap BAB akan dibahas secara lebih rinci dalam sub-bab yang terdapat dalam setiap BAB-nya. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai sistematika pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN. Pada BAB ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Pada BAB ini terdapat tinjauan pustaka yang berisi 10 penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kemudian yang kedua yaitu landasan teori yang berupa; pengertian media social, minat belajar dan indikator minat belajar. Adapun kerangka berpikir merupakan pemahaman yang mendasar serta

dijadikan pondasi dalam penelitian. Terakhir yaitu hipotesis, hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah dihadapi dan hal tersebut masih harus dibuktikan

BAB III METODE PENELITIAN. Pada BAB ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variable penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada BAB ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup uraian hasil penelitian dan pengelolaan data.

BAB V PENUTUP. Pada BAB ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup.